

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset dalam instansi pemerintah merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum (PP No.71,2010).

Menurut Suwanda (2013), Pengertian Aset Daerah yaitu:

- a) Semua barang inventaris yang dimiliki pemerintah daerah.
- b) Semua barang hasil kegiatan (proyek) APBD/APBN/LOAN yang telah diserahkan kepada pemerintah daerah melalui dinas/instansi terkait.
- c) Semua barang yang secara hukum dikuasai oleh pemerintah daerah seperti cagar budaya, obyek wisata, bahan tambang/galian dan sebagainya yang dapat menjadi pendapatan asli daerah yang berkelanjutan dan memerlukan pengaturan pemerintah daerah dalam pemanfaatannya.

Dalam instansi pemerintah daerah terdapat aset yaitu Barang Milik Daerah (BMD). Klasifikasi barang milik daerah terdiri atas golongan, bidang, kelompok, dan sub-sub kelompok. Golongan barang milik daerah mencakup barang tidak bergerak, barang bergerak, hewan, tanaman, barang persediaan, konstruksi dalam pengerjaan, aset tak berwujud, dan golongan-golongan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.47 Tahun 2021 tentang tata cara pelaksanaan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan Barang Milik Daerah. Barang Milik Daerah yang disingkat (BMD) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Aset tetap adalah salah satu golongan barang milik negara.

Menurut Martani (2012) aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan sebagai sumber daya bagi perusahaan yang memiliki nilai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dimasa yang akan datang memiliki manfaat ekonomi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) menyatakan aset tetap yaitu aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam pelaksanaan produksi atau penyediaan barang atau jasa yang bisa disewakan kepada pihak lain dan tujuan administrasi. Aset tetap berwujud terdiri atas berbagai bentuk kekayaan dipergunakan dalam operasi perusahaan yang bisa secara permanen atau untuk jangka panjang. Aset tetap meliputi tanah, gedung, bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran (Mulyadi, 2001).

Dalam pemerintahan daerah terdapat berbagai banyak dinas yang salah satunya adalah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dalam Dinas Pendidikan terdapat banyak aset bergerak maupun tidak bergerak seperti tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, dan aset tetap lainnya. Karena banyaknya aset pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tentunya terdapat kendala-kendala dalam mengelola aset tetapnya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan pengelolaan aset tetap dan membuat laporan kerja praktek yang berjudul ***Perkembangan Pengelolaan Aset Tetap Berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2021.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dibahas dalam tugas akhir adalah:

1. Bagaimana Perkembangan Pengelolaan Aset Tetap Berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2021?
2. Apa saja permasalahan yang berkenaan dengan pengelolaan aset tetap berwujud oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2021.

2. Untuk mengetahui permasalahan yang berkenaan pengelolaan aset tetap berwujud oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penulisan

Melalui kegiatan ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya tentang pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Penulis juga diharapkan bisa menambah wawasan terkait perkembangan pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan bisa merasakan bagaimana lingkungan kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Metode Penulisan

Penulisan tugas akhir ini berlandaskan pada dokumen data pengelolaan aset tetap dan informasi yang penulis peroleh terkait pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Analisis penulisan yang digunakan oleh penulis bersifat deskriptif eksploratif. Penulisan ini digunakan untuk mengetahui beberapa hal yang terjadi di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tentang perkembangan pengelolaan aset tetap berwujud secara lugas. Dalam penulisan ini data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu laporan rincian barang ke neraca periode 2019-2021. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang dipublikasikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang digunakan untuk melihat total nilai aset tetap pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

1.6 Tempat dan Waktu magang

Tugas akhir yang diajukan penulis menyesuaikan dengan pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.52, Jati Baru, Kec. Padang Timur Sumatera Barat Telp. (0751) 31513. Waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 40 hari masa kerja yang dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 23 Maret 2022.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab 2 ini membahas konsep, teori serta definisi dari aset tetap. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode deskriptif eksploratif karena tujuannya untuk mengetahui Perkembangan Pengelolaan Aset Tetap Berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab 3 ini membahas mengenai gambaran umum Kota Padang dan gambaran umum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab 4 ini membahas pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan aset tetap, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran terhadap apa yang sudah diuraikan untuk meningkatkan pengelolaan aset tetap berwujud pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

